



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 682-686
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Perempuan Kelompok Gerakan Jumat Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Di Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Sari Damayanti^{1*}, Moh. Bahri Ghozali², Sri Ilham Nasution³

Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Lampung
Email: saridamayanti1802@gmail.com^{1*}

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesadaran bersedekah di Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemberdayaan perempuan dan mengetahui kesadaran bersedekah kelompok gerakan jumat berkah Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, lalu dilakukan penarikan kesimpulan dan Keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan perempuan pada Kelompok Gerakan Jumat Berkah Tanjung Bintang dengan beberapa kegiatan yaitu berupa (1) Strategi sebagai suatu Rencana, (2) Strategi sebagai kegiatan. Dan Upaya kelompok Gerakan Jumat Berkah dalam meningkatkan kesadaran bersedekah yaitu dengan (1) Sosialisasi dan pendampingan, (2) Cara Bersedekah.

Katakunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Kesadaran Bersedekah, Pemberdayaan Perempuan*

Abstract

The focus of this research is the process of empowering women in increasing awareness of giving alms in Purwodadi Simpang, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency. The aim of this research is to analyze women's empowerment and determine the awareness of giving to charity by the blessed Friday movement group in Purwodadi Simpang Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency. This type of research is field research, which is qualitative in nature. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. After the data is collected, the researcher analyzes the data by reducing the data, presenting the data, then drawing conclusions and validating the data. The results of field research show that women's empowerment in the Tanjung Bintang Berkah Friday Movement Group involves several activities, namely in the form of (1) Strategy as a Plan, (2) Strategy as an activity. And the efforts of the Blessing Friday Movement group to increase awareness of giving alms are by (1) Socialization and mentoring, (2) How to Give Alms.

Keywords: *Community Empowerment, Women's Empowerment, Charity Awareness*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan hak pilihan, memotivasi individu untuk membuat pilihan hidup yang mandiri. Itu juga harus menargetkan kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam masyarakat (Rosmedi, 2006). Implikasi pemberdayaan berfungsi sebagai mekanisme atau inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas keluarga sejahtera dan kesejahteraan perempuan. Pencapaian ini memerlukan sinergi di berbagai dimensi, termasuk kualitas sumber daya manusia, akses, kesetaraan kekuasaan, partisipasi, kesadaran, dan kesejahteraan secara keseluruhan (Herliawati Agus, 2009).

Peraturan Pemberdayaan Masyarakat No. 7 tahun 2007 menggambarkan bahwa pemberdayaan masyarakat berfungsi sebagai strategi dalam pengembangan masyarakat yang

bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian dalam hidup. masyarakat, bangsa, dan negara (Pasal 1 Ayat 8). Pemahaman mendasar tentang pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu teknik aktualisasi. Pemberdayaan perempuan dapat dicapai melalui kesadaran, memungkinkan mereka menilai situasi sosial secara kritis, memahami perilaku diskriminatif yang membentuk struktur sosial, dan membedakan antara peran alamiah dan gender. Dengan memberikan informasi kepada perempuan selama fase kesadaran, pendidikan, pelatihan, dan motivasi, mereka dapat mengenali identitas mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan penting, sehingga mengubah dan memperbaiki kondisi mereka untuk mendapatkan bagian yang lebih adil sesuai dengan prinsip kemanusiaan. Perempuan memiliki potensi yang setara dengan laki-laki, baik dalam aspek kuantitatif maupun kualitatif. Namun, kenyataan terus menunjukkan bahwa status dan fungsi perempuan dalam masyarakat tetap rendah dan tidak setara dengan laki-laki. Agar perempuan dapat mewujudkan kemampuan dan potensinya, mencapai kemandirian, dan menjalankan tugasnya secara efektif, mereka harus memiliki pendidikan yang cukup. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan bagi perempuan sangat penting bagi mereka untuk mengatasi kesenjangan yang ada.

Pemberdayaan perempuan menekankan pentingnya kebebasan perempuan, mengurangi ketergantungan pada laki-laki. Kemandirian sejati memberdayakan individu untuk bertindak berdasarkan pemikiran yang matang, menyadari bahwa perilaku mereka berasal dari pilihan yang disengaja yang didasarkan pada nilai-nilai daripada situasi atau pengkondisian eksternal. Ketidaktahuan merupakan salah satu faktor penyebab ketidakberdayaan atau ketidakmampuan perempuan. Ketidaktahuan merugikan wanita. Hal ini disebabkan ketidakmampuan perempuan untuk memahami dampak perilaku diskriminatif dalam sistem sosial terhadap kehidupan mereka. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran perempuan terhadap haknya. Karena kurangnya pemahaman mereka tentang posisi inheren dan peran gender mereka. Mereka tidak yakin tentang tindakan mereka.

Islam memandang laki-laki dan perempuan sama statusnya, memiliki hak yang sama sebagai hamba Allah. Perbuatan baik menghasilkan pahala surgawi, sedangkan perbuatan jahat menghasilkan hukuman. Perempuan pada dasarnya adalah makhluk yang lembut dan penuh kasih sayang yang menjaga kecantikannya, dan memiliki emosi halus yang berbeda dari pria. Justru karena perbedaan inilah perempuan dari berbagai daerah seringkali mengalami ketidakadilan, bahkan perlakuan kejam dan ketidakadilan, dalam mengakses dan memanfaatkan sarana ekonomi, sosial, politik dan pendidikan.

Pada Kelompok gerakan jumat berkah (GJB) Tanjung Bintang dalam meningkatkan kesadaran bersedekah dilakukan dengan cara mengumpulkan setiap donasi yang dikoordinasi oleh setiap Penanggung Jawab masing-masing dusun, sehingga donasi yang masuk setelah terkumpul tersebut diberikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, baik dalam bentuk santunan maupun makanan yang diberikan oleh kelompok Gerakan Jumat Berkah tersebut. Dengan begitu dengan adanya organisasi Gerakan Jumat Berkah bisa membantu masyarakat dengan bantuan yang telah diberikan oleh organisasi tersebut.

Dalam Kelompok Gerakan Jumat Berkah yang telah berdiri kurang lebih 2 Tahun ini merupakan sebuah organisasi atau wadah untuk masyarakat yang berada di Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang. Kelompok ini mengatakan bahwa terbentuknya sebuah Gerakan Jumat Berkah dimana terdapat untuk mendirikan organisasi sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama masyarakat untuk saling tolong menolong antar sesama masyarakat. Pemberdayaan Perempuan dalam kegiatan program Gerakan Jumat Berkah, dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok Gerakan Jumat Berkah merupakan atas inisiatif dari berbagai pihak sehingga dibentuk Kelompok bersedekah dimana donasi yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan itu hasil dari dana yang terkumpul dari masyarakat (donatur) selanjutnya diberikan kepada masyarakat lagi dana tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti secara sistematis dan jelas melaporkan hasil analisis yang dilakukan dalam kaitannya dengan subjek dan mengumpulkan data dari peserta yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap pemberdayaan kelompok Gerakan Pemberkatan Hari Jum'at Perempuan dalam meningkatkan kepedulian amal di Desa Purwodadi, Kecamatan Simpang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Para peneliti dengan cermat memeriksa pengalaman melalui metodologi khusus, termasuk wawancara mendalam, observasi, analisis data, dan dokumentasi biografi.

Observasi Non Parsipasi adalah seorang peneliti tidak berpartisipasi dengan orang yang akan diamati tetapi berkedudukan sebagai pengamat. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara mengacu pada interaksi tatap muka antara pewawancara dan responden, yang

dilakukan secara lisan. Proses dokumentasi dimulai dengan pengumpulan dokumen, dilanjutkan dengan pemilihan dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian, pencatatan dan penjelasan, interpretasi, dan korelasi dengan fenomena lainnya.

Analisa Data pada penelitian ini menggunakan 3 tahap Analisa data dimana dilakukan langsung dilapangan yakni di Kelompok Gerakan Jumat Berkah Tanjung Bintang di Desa Purwodadi Simpang. Pengurangan data adalah proses analitis yang melibatkan pemilihan elemen kunci, penekanan aspek signifikan, dan identifikasi tema dan pola. Analisis ini dilakukan selama persidangan. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk berkonsentrasi pada data yang diperoleh, sehingga memudahkan kesimpulan penelitian dan kategorisasi informasi esensial dan non-esensial. Dengan pendekatan dan teknik-teknik ini, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemberdayaan perempuan melalui kesadaran bersedekah pada Kelompok Gerakan Jumat Berkah di Desa Purwodadi Simpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Gerakan Jumat Berkah di Desa Purwodadi Simpang merupakan upaya strategis yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya perempuan, tentang pentingnya bersedekah. Kelompok ini lahir dari kebutuhan mendesak akan solidaritas sosial dalam masyarakat sekaligus mengedepankan nilai-nilai agama Islam yang mendorong amal jariyah sebagai salah satu bentuk ibadah. Kelompok ini menjadi pelopor dalam membangun kesadaran kolektif di masyarakat melalui berbagai kegiatan yang tidak hanya bersifat sosial tetapi juga berorientasi pada aspek spiritual.

Proses Pemberdayaan melalui Strategi dan Kegiatan

Proses pemberdayaan perempuan dalam kelompok ini melibatkan pendekatan strategis yang dirancang secara bertahap. Pendekatan tersebut meliputi strategi sebagai rencana dan strategi sebagai kegiatan. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dalam memastikan keberhasilan program pemberdayaan. Strategi sebagai rencana menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan program kelompok ini. Pada tahap awal, kelompok ini merancang struktur organisasi yang melibatkan pengurus dan anggota. Struktur ini bertujuan untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan transparan. Para pengurus bertanggung jawab atas pengelolaan donasi, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan terhadap penggunaan dana yang telah dikumpulkan. Anggota kelompok dilibatkan aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program.

Perencanaan ini juga melibatkan analisis kebutuhan masyarakat, khususnya perempuan. Analisis dilakukan untuk memahami permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Misalnya, banyak perempuan di Desa Purwodadi Simpang yang belum memiliki akses ke kegiatan pemberdayaan, baik karena keterbatasan ekonomi maupun kurangnya pengetahuan tentang pentingnya bersedekah. Berdasarkan hasil analisis ini, kelompok kemudian menyusun program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Strategi sebagai kegiatan diwujudkan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi langsung antara anggota kelompok, pengurus, dan masyarakat sekitar. Kelompok ini mengadakan pertemuan rutin setiap minggu untuk membahas program kerja dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dalam pertemuan ini, anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan masukan, sehingga tercipta suasana yang inklusif dan partisipatif.

Kegiatan utama kelompok ini meliputi sedekah rutin pada hari Jumat, yang dianggap sebagai waktu yang penuh berkah dalam Islam. Sedekah ini dilakukan dengan cara mengumpulkan donasi dari anggota dan masyarakat sekitar, yang kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, kelompok ini juga mengadakan kegiatan sosial seperti santunan kepada anak yatim, lansia, dan kaum dhuafa. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat sekaligus menumbuhkan rasa peduli di kalangan anggota kelompok.

Kegiatan keagamaan juga menjadi bagian penting dari program kelompok ini. Misalnya, kelompok menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi, Hari Anak Yatim, serta sunat massal. Pada bulan Ramadan, kelompok ini membagikan sedekah kurma kepada masyarakat sekitar. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antaranggota tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya Meningkatkan Kesadaran Bersedekah

Meningkatkan kesadaran bersedekah merupakan salah satu tujuan utama dari Kelompok Gerakan Jumat Berkah. Upaya ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk sosialisasi, pendampingan, dan edukasi. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan program kelompok kepada masyarakat luas. Pengurus kelompok secara aktif mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan sedekah. Mereka juga memberikan motivasi Islami dengan menekankan keutamaan bersedekah, khususnya pada hari Jumat. Sosialisasi ini sering kali dilakukan melalui diskusi langsung, penyebaran pamflet, atau penggunaan

media sosial untuk menjangkau lebih banyak orang.

Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa anggota kelompok memahami tata cara pelaksanaan sedekah dan pentingnya berkomitmen dalam program ini. Pendampingan ini melibatkan arahan langsung dari pengurus, termasuk bagaimana mengelola donasi dan menyalurkannya kepada penerima manfaat. Proses ini bertujuan untuk menciptakan transparansi dalam pengelolaan dana serta memastikan bahwa bantuan sampai kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. Edukasi juga menjadi bagian integral dari upaya ini. Pengurus kelompok sering kali menyebarkan video atau materi edukasi yang berisi penjelasan tentang keutamaan sedekah dalam Islam. Materi ini dirancang untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada anggota kelompok agar terus istiqomah dalam menjalankan kegiatan sedekah.

Sedekah yang dilakukan oleh kelompok ini dibagi menjadi dua bentuk utama: sedekah dengan harta dan sedekah jariah. Sedekah dengan harta melibatkan pemberian donasi langsung dari anggota atau masyarakat kepada kelompok. Donasi ini kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, seperti anak yatim, lansia, atau keluarga yang sedang menghadapi musibah. Sedekah jariah, di sisi lain, berfokus pada kontribusi jangka panjang, seperti membantu pembangunan musholla atau pesantren. Kedua bentuk sedekah ini saling melengkapi dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Dampak Program terhadap Masyarakat

Program-program yang dilaksanakan oleh Kelompok Gerakan Jumat Berkah memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat Desa Purwodadi Simpang. Secara sosial, program ini berhasil menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota kelompok dan masyarakat sekitar. Kegiatan seperti santunan dan pembagian sedekah kurma memberikan bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan sekaligus mempererat hubungan antaranggota. Dari segi spiritual, program ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menekankan keutamaan bersedekah, program ini menginspirasi banyak orang untuk berbagi dan membantu sesama, terutama mereka yang kurang beruntung. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat yang lebih peduli dan berempati.

Secara ekonomi, program ini memberikan bantuan nyata kepada masyarakat yang menghadapi kesulitan. Bantuan dalam bentuk santunan, donasi, atau dukungan untuk pembangunan fasilitas umum membantu meringankan beban ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga membuka peluang bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Gerakan Jumat Berkah di Desa Purwodadi Simpang merupakan model yang efektif dalam meningkatkan kesadaran bersedekah dan memperkuat nilai-nilai sosial serta spiritual dalam masyarakat. Dengan pendekatan strategis yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang terorganisir, kelompok ini berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan program ini, diperlukan upaya yang lebih besar dalam memperluas jangkauan program, meningkatkan partisipasi anggota, serta memperkuat kolaborasi dengan organisasi lain. Dengan demikian, Kelompok Gerakan Jumat Berkah dapat terus menjadi inspirasi dan contoh nyata bagi masyarakat lain dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Kelompok Gerakan Jumat Berkah Tanjung Bintang dilaksanakan melalui dua pendekatan strategis utama, yaitu sebagai suatu rencana dan sebagai kegiatan nyata. Sebagai suatu rencana, kelompok ini membentuk wadah yang mendorong perempuan untuk memberdayakan diri sendiri sekaligus orang lain dengan menjadi fasilitator dalam kegiatan sedekah Jumat. Upaya ini memberikan motivasi dan meningkatkan kemampuan perempuan dalam melaksanakan kegiatan bersedekah. Sebagai kegiatan nyata, kelompok ini melaksanakan berbagai aktivitas yang mencakup aspek sosial dan keagamaan. Kegiatan sosial yang dilakukan meliputi pemberian santunan kepada anak yatim, lansia, masyarakat kurang mampu, pasien sakit, hingga keluarga yang mengalami musibah kematian. Sementara itu, kegiatan keagamaan melibatkan perayaan hari besar seperti Maulid Nabi, peringatan Hari Anak Yatim, sunat massal, serta pembagian sedekah kurma saat Ramadan.

Selain itu, upaya kelompok ini dalam meningkatkan kesadaran bersedekah dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi melibatkan pengenalan kegiatan Jumat Berkah kepada calon anggota dengan memberikan informasi mengenai tata cara bergabung serta manfaat yang diperoleh dari sedekah, khususnya pada hari Jumat yang penuh berkah. Pendampingan dilakukan

dengan memberikan motivasi terkait keutamaan sedekah serta penyuluhan kepada anggota kelompok. Kegiatan bersedekah sendiri dilakukan dalam dua bentuk, yaitu sedekah dengan harta dan sedekah jariah. Sedekah dengan harta berupa pemberian donasi kepada kelompok Jumat Berkah yang disalurkan kepada masyarakat membutuhkan, dengan tujuan menumbuhkan rasa kepedulian. Sedangkan sedekah jariah diarahkan untuk membantu pembangunan mushola dan pesantren, sebagai bentuk kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Herliawati. 'Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan'. Depok: Jurnal Universitas Indonesia, 2009.
- Ainiyah, Qurrotul. 'Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern': *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (6 Desember 2017): 97-109. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1240>.
- Anggelia, Dewi, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin. 'Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (30 Desember 2022): 398-408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377).
- As-Shibai, Musthofa. *Wanita Dalam Pergumulan Syariat Dan Hukum Konvensional*. Jakarta: Inti Media, 2003.
- Fuad, Ariyana Wahidah. 'Relevansi Gerakan Feminisme Dalam Konsep Pendidikan Islam'. *Jurnal Pemikiran Islam Tentang Pemberdayaan Perempuan*, 2000, 77-78.
- Hasanah, Siti. 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)'. *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71-88.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Murpratomo, A. Sulasikin. 'Pengaruh Kekuasaan Dalam Meningkatkan Martabat Dan Kesejahteraan Perempuan'. *Dalam Jurnal Pemikiran Islam Tentang Pemberdayaan Perempuan, Ed. Mursyidah Tahir*. Jakarta: PP Muslimat NU Dan Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Ph.D, Nuriman, S. Pd I. , M. Ed. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan*. Prenada Media, n.d.
- Politik, Universitas Airlangga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik: Majalan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga*. Vol. 12. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 1999.
- Rosmedi, Rosmedi. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006.
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.